

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Lulu, & Nurfitri Swastiningsih. (2015). Dukungan Sosial Dan Dampak Yang Dirasakan Oleh Ibu Menyusui Dari Suami. *Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1*, 16-22. Universitas Ahmad Dahlan : Indonesia.
- Friedenberg, Lisa. (1995). *Psychological testing : Design, Analysis, and Use*. Boston : Allyn & Bacon.
- Lazarus, R. S, & Folkman, Susan. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. United States of America : Springer Publishing Company, Inc.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2009). *Human development, ed 10 (Bahasa Indonesia)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sarafino, E. P., & Smith , T. W. (2011). *Health psychology : biopsychosocial interactions, seventh edition*. United States of America : John Willey & Sons, Inc.
- Sari, D. Y., Krinatuti, D., Yuliati, L. N. (2015). Stres ibu dalam mengasuh anak pada keluarga dengan anak pertama berusia dibawah dua tahun. *Jurnal ilmu keluarga dan konseling, vol. 8 no. 2*, 80 – 87. Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor : Bogor, Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Surjaweni, V. Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Yusnitasari, E., & Armini, A. (2014). *Hubungan dukungan suami dengan produksi ASI pada ibu post partum diwilayah kerja Puskesmas Senior Kabupaten Tuban*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya. (<http://www.google.com/journal.unair.ac.id/filerPDF/pmnj2bf177dc35full.doc>. diakses pada 2 November 2017)
- Bidanku.com. (2016). *Proses pemulihan setelah melahirkan*. (<http://bidanku.com/proses-pemulihan-setelah-melahirkan> diakses tanggal 7 februari 2017, pk 16.45 WIB)
- Fatimah, S. (2009). Artikel riset keperawatan. *Hubungan dukungan suami dengan kejadian postpartum blues pada ibu primipara di ruang bugenvile rsud tugurejo semarang*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro : Semarang. Diunduh dari <http://eprints.undip.ac.id/10729/1/ARTIKEL.pdf>
- Hasma. (2011). Proposal Penelitian Peminatan Epidemiologi. *Faktor resiko baby blues syndrome di BPS Lusia Sandaden kelurahan sudiang raya kecamatan biringkanaya kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Musim Indonesia : Makassar. (online) diakses pada tanggal 28 Februari 2017, pk 23.26
- Indryawati, R. (2015). *Coping stress pada wanita yang mengalami baby blues syndrom*. Psikologi Universitas Gunadarma : Indonesia.
- Larasati, M. D., & Sukirna, H. S. S. (2014). Stres dan penyesuaian diri pada wanita berusia dewasa muda yang pertama kali menjadi ibu. *Jurnal Universitas Indonesia : Jakarta*. Diunduh dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S55424-Muthia%20Dwi%20Larasati>
- Priherdityo, E. (21 Januari 2016). *Ayah berpendidikan tinggi bantu kurangi stress ibu*. (<http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160121122525-277-105780/ayah-berpendidikan-tinggi-bantu-kurangi-stres-ibu/> diakses pada tanggal 29 Januari 2017, pk 23.34 WIB)
- Tari, R. (10 Desember 2012). *Pendampingan suami cegah postpartum blues*. (<http://travel.kompas.com/read/2012/10/12/09521565/Pendampingan.Suami.Cegah.Pospartum.Blues>. diakses pada tanggal 20 Februari 2017, pk 01.11)
- Tikoalu, DR. Jeanne Roos, SPA. (13 April 2012). *Ibu stres, asi terhenti*. (<http://www.anakku.net/ibu-stress-asi-terhenti-2.html> diakses pada tanggal 20 Februari 2017, pk 17.15)